

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel Penelitian kuantitatif dilakukan dengan, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi yaitu tentang Praktek Kerja Lapangan, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan juga Lingkungan Keluarga.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari dengan jumlah yang belum diketahui, akan tetapi persoalan tersebut bukan menjadi permasalahan utama, penjelasan pengambilan sampel dapat di jelaskan pada poin di bawah ini

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut beberapa pendapat ahli dalam pengambilan sampel penelitian.

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam Sugiono (2012) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30

Sedangkan menurut Frankel dan Wallen dalam Amiyani (2016;06) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Maka, berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 100 responden.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow (dalam Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan ;

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi outcome yang di pakai 50%

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Dimana diketahui :

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan rumus Lemeshow dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,04, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut, apabila seluruh kuesioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100.

Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Angket/ kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 137). Angket dalam penelitian ini adanya alternative jawaban yang diberikan periset. Sedangkan

angket tertutup, suatu angket di mana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset (Kriyantono, 2014:97-98).

b. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan saat studi pendahuluan

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, teknik adalah analisis regresi berganda, dengan alat analisis *SPSS21*. terhadap satu variable terikat (*dependen*). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Masalah multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tabel kolom *centered VIF* masing-masing variabel bebas, jika terdapat nilai yang lebih besar dari 5 atau 10 maka ini mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas.

2) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) untuk menguji apakah normalitas residual adalah uji *statistic non parametrickolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam uji ini secara normal. Jika nilai *Kolmogorov-*

Smirnov tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05), maka semua data terdistribusi secara normal

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRES dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* (Y Prediksi–Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Dasar analisis:

b. Persamaan Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variable dependen dan variable independen.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \beta_4 (X_4) + e$$

Keterangan :

Y = Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variable independen Praktek Kerja Lapangan

X_1 = Variabel Praktek Kerja Lapangan

β_2 = Koefisien regresi variable independen Penghargaan Finansial

X_2 = Penghargaan Finansial

B_3 = Koefisien regresi variable independen Pasar Kerja

X_3 = Variabel Pasar Kerja

B_4 = Koefisien regresi variable independen Lingkungan Keluarga

X_4 = Variabel Lingkungan Keluarga

e = Error Term

c. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen untuk mengetahui apakah variabel dependen secara. Pengujian dapat dilakukan bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen dengan melihat tingkat signifikansi F, dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2017)

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang terjadi antara variabel-variabel untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang terjadi antara variabel-variabel dalam menerangkan variabel dependen. Uji uji terhadap kelompok uji (Ghozali, 2017). Dengan t test akan didapatkan perhitungan apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujiannya adalah :

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5 %.

3) Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2017).